

**OPTIMALISASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MELALUI ANALISIS BIAYA-
VOLUME-LABA DAN PENDEKATAN BIAYA BERDASARKAN AKTIVITAS**

Wananda Daneels Sirait¹, Arini Vani Astari Sinaga², Maria Angelina Sianipar³, Grace Gian Ananta
Siringoringo⁴, Hamonangan Siallagan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas HKBP Nommensen

Email: wanandasilirait@gmail.com¹, arinivaniastarisinaga@gmail.com², mariasianipar27@gmail.com³,
greacegianananta@gmail.com⁴, monangsiallagan@gmail.com⁵

Abstrak: Pengambilan keputusan dalam perusahaan adalah bagian yang sangat krusial bagi manajer maupun perusahaan yang memerlukan banyak pertimbangan yang harus sesuai agar dapat memilih keputusan yang tepat. Penelitian ini menyediakan pengetahuan dan pemahaman mengenai bagaimana mengoptimalkan strategi dalam pengambilan keputusan dan peningkatan laba melalui analisis Biaya -Volum-Laba dan pendekatan biaya berdasarkan aktivitas. Fokus utama dalam penelitian ini adalah memahami hubungan antara Biaya produksi, peningkatan laba, Volume penjualan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Metode yang digunakan bersifat kualitatif dengan pendekatan literatur untuk mengidentifikasi biaya variabel yang signifikan serta korelasi antara volume produksi dan laba. Sumber informasi yang di evaluasi mencakup google scholar, dan Jurnal nasional dan internasional berbagai referensi lainnya. Selanjutnya Hasil Penelitian ini dapat menjadi landasan strategis dalam pengoptimalisasian pembuatan keputusan manajerial yang lebih tepat dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Optimalisasi Pengambilan Keputusan, Analisis Biaya-Volume-Laba, Pendekatan Biaya Berdasarkan Aktivitas.

Abstract: *Decision making in a company is a very crucial part for managers and companies that require many considerations that must be appropriate in order to choose the right decision. This study provides knowledge and understanding of how to optimize strategies in decision making and increase profits through Cost-Volum-Profit analysis and activity-based costing approaches. The main focus of this study is to understand the relationship between Production costs, profit increases, Sales volume to improve operational efficiency and company profitability. The method used is qualitative with a literature approach to identify significant variable costs and the correlation between production volume and profit. The sources of information evaluated include Google Scholar, and national and international journals and various other references. Furthermore, the results of this study can be a strategic basis for optimizing more appropriate and sustainable managerial decision making.*

Keywords: *Optimization Of Decision Making, Cost-Volume-Profit Analysis, Activity-Based Costing Approach.*

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin dinamis dan kompleks, keberhasilan sebuah perusahaan sangat bergantung pada kualitas, kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen. Metode analisis yang mampu menjelaskan hubungan antara variabel variabel tersebut menjadi sangat penting dalam mendukung manajerial dalam pengambilan Keputusan.

Supriyono (2014:16), Biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan dan akan dipakai sebagai pengurang penghasilan. Pengorbanan yang digunakan untuk memperoleh sesuatu yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan atau untuk keberlangsungan kegiatan perusahaan yang akan menjadi penghasilan. Mulyadi (2016:239) volume penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. Banyak nya atau jumlah dari semua barang baik yang terjual dan tidak terjual juga akan saling berkaitan dan menjadi suatu kesatuan ukuran yang akan menjadi tolak ukur dalam penjualan. Suwardjono (2014:464) Laba merupakan imbalan atas Upaya perusahaan menghasilkan brang dan jasa, hal tersebut dapat di artikan bahwa laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (total biaya yang diperoleh dalam kegiatan produksi dan transaksi barang atau jasa. Pendapatan yang didapatkan perusahaan juga biasanya di sebut sebagai keuntungan yang dimana hasil penjualan itu pendapatan yang akan di jumlahkan dan menjadi laba dari hasil usaha yang di jalankan.

Tuntutan pengambilan Keputusan yang tepat dan cepat haruslah sesuai dengan segala jenis pertimbangan yang berhubungan dengan perkiraan dan perhitungan segala jenis yang berkaitan dengan Perusahaan untuk keberhasilan dan keberlangsungan Perusahaan berdasarkan Keputusan yang di ambil. Analisis Biaya-volume-laba mempunyai peran penting untuk pengambilan Keputusan. Analisis biaya-volume-laba menurut Sakti (2013) menguraikan perilaku dari biaya total, pendapatan biaya, dan laba operasi sebagai akibat dari adanya perubahan yang terjadi dalam tingkat keluaran, biaya variabel atau biaya tetap. Dimana analisis yang mempengaruhi perubahan dalam total biaya, pendapatan dan laba operasi bersih secara langsung yang dapat mengelola biaya dan volume penjualan secara efektif untuk mencapai target laba dalam membuat keputusan untuk perusahaan dengan tepat dan produktifitas. Horngren (2005) mengemukakan bahwa analisis biaya, volume, dan laba (cost volume profit analysis) menguji perilaku pendapatan total, total biaya dan laba operasi ketika terjadi perubahan tingkat output, harga jual, biaya variabel per unit, dan biaya tetap produk. Analisis

biaya, volume, dan laba sangat berguna bagi perusahaan yang sedang menyusun rencana usahanya atau sebagai alat pengendali sewaktu perusahaan masih dalam kegiatan produksi.

Analisis Biaya - Volume - Laba berguna untuk memahami dampak dari perubahan biaya, volume penjualan dan harga jual yang mempengaruhi laba Perusahaan, untuk mengetahui jumlah penjualan minimal yang harus dipertahankan agar perusahaan tidak mengalami kerugian, mengetahui jumlah penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh tingkat keuntungan tertentu, mengetahui seberapa jauh berkurangnya penjualan agar perusahaan tidak mengalami kerugian, mengetahui efek perubahan harga jual, biaya, dan volume penjualan dan menentukan bauran produk yang diperlukan, semua itu di analisis dengan optimal dan menjadi landasan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Hal ini memungkinkan untuk pengambilan keputusan yang lebih terarah dan tepat sasaran, serta membantu perusahaan dalam perencanaan laba dan pengambilan keputusan dengan melibatkan hubungan antar biaya, volume dan laba.

Serta ada juga metode tradisional yang hanya melibatkan biaya tetap dan biaya variabel tidak selalu mencerminkan kompleksitas kegiatan operasional perusahaan secara akurat. Oleh karena itu, pendekatan biaya berdasarkan aktivitas muncul, Carmelita et al. (2017) menyebutkan bahwa biaya berdasarkan aktivitas adalah suatu metode sistem perhitungan biaya produksi yang dibebankan berdasarkan aktivitas-aktivitas penyebab terjadinya biaya. (Witjaksono, 2013) Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas berguna sebagai solusi yang relevan, karena pendekatan ini menghitung biaya secara akurat berdasarkan aktivitas yang digunakan dalam proses produksi adalah metode akuntansi biaya untuk melakukan pembebanan harga pokok produk dengan menjumlahkan seluruh biaya aktivitas yang menghasilkan barang atau jasa.

Dalam mengintegrasikan analisis Biaya-Volume-Laba dan Biaya berdasarkan aktivitas memungkinkan bisnis untuk menggunakan informasi harga yang realistis sehingga memungkinkan pengambilan keputusan Pengembangan yang lebih optimal. Susanto (2012:9) mengungkapkan bahwa activity based costing memiliki tujuan penyediaan informasi bagi semua pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan dan pemberdayaan karyawan untuk membangun daya saing perusahaan. Penelitian ini akan mengidentifikasi masalah atau hambatan yang sering dihadapi perusahaan dalam penerapan metode analisis Biaya-Volume-Laba serta memberikan solusi strategis berdasarkan kegiatan operasional yang dianggap paling efektif dan efisien dalam manajemen biaya dan produksi dan ini penting untuk menjamin bahwa perusahaan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kondisi pasar dan

kendala yang muncul serta memperoleh keunggulan kompetitif melalui pengelolaan biaya yang optimal dan pengambilan keputusan yang berbasis informasi akurat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana kombinasi dalam analisis Biaya - Volume - laba dan pendekatan biaya berdasarkan aktivitas itu dapat digunakan oleh perusahaan untuk menjadikannya lebih efektif dan efisien dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Dengan mengoptimalkan secara teratur perusahaan pasti mampu dalam menetapkan strategi produksi dan harga yang paling efisien serta dapat meminimalkan pembelian yang tidak bernilai. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis terhadap pengembangan Biaya - volume - laba dalam mendukung pengambilan keputusan

METODE PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Jurnal ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan literatur sebagai pendekatan utama dalam pengumpulan data. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan hubungan antara biaya, volume dan serta pendekatan berbasis aktivitas dalam pengambilan keputusan manajerial secara teoritis dan empiris. Data yang dikumpulkan dan dianalisis secara statistik akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh dari variabel tersebut. Selain itu jurnal yang di analisis ini di pilih berdasarkan relevansi topik yang harus memiliki fokus yang jelas terhadap analisis biaya-volume-laba dan pengambilan Keputusan manajerial, adanya kredibilitas publikasi yang digunakan harus berasal dari penerbit yang memiliki reputasi baik dalam bidang akuntansi dan manajemen.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dan terpercaya, antara lain:

1. Google Scholar, Jurnal nasional dan internasional yang berkaitan dengan kajian analisis biaya-volume-laba dan pendekatan biaya berdasarkan aktivitas.
2. Buku teks yang membahas tentang akuntansi biaya, manajemen keuangan, dan strategi pengambilan keputusan.

3. Studi kasus yang diperoleh dari berbagai publikasi atau artikel akademis yang membahas mengenai efektivitas penerapan biaya-volume-laba dan biaya-volume-laba dalam strategi manajemen dan efisiensi operasional yang relevan.

3. Teknik Analisis Data

Analisis Biaya-Volume-Laba dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Data dari jurnal ini dianalisis untuk mengoptimalkan Perusahaan dalam pengambilan Keputusan dengan menggunakan analisis biaya-volume-laba dan pendekatan biaya berdasarkan aktivitas. Data tersebut kemudian di bandingkan dengan hasil studi untuk menilai kelebihan dan kelemahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Optimalisasi pengambilan Keputusan dengan analisis ini dapat mengoptimalkan berbagai keputusan manajerial dalam perusahaan maka akan dapat meminimalkan salah pengambilan langkah. Dalam analisis biaya volume laba dan biaya berdasarkan aktivitas memiliki peran yang penting dalam membantu manajemen untuk mengambil keputusan, Menganalisis Biaya-volume-laba dan Biaya berdasarkan aktivitas dengan berbagai sumber cara dan informasi pertimbangan yang tepat dengan dilandasi ilmu yang pasti dalam organisasi yang dapat mengelola dan menyaring segala informasi yang dipertimbangkan sehingga, berdasarkan analisis sistematis terhadap jurnal dan berbagai referensi yang relevan dengan topik dalam penelitian, dapat di temukan berbagai cara adaptasi pengoptimalan pengambilan keputusan melalui berbagai informasi dan cara analisis terhadap biaya-volume-laba dan biaya berdasarkan aktivitas yang dapat di realisasikan dalam organisasi. Melalui analisis Biaya-Volume-Laba dan Biaya Berdasarkan Aktivitas ini mengidentifikasi bagaimana hubungan antara biaya, volume penjualan dan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kedua metode itu dapat memberikan pemahaman dan wawasan yang sangat mendalam dalam pengambilan keputusan manajerial.

1. Pengaruh Analisis Biaya-Volume-Laba

Analisis Biaya volume Laba memberikan pemahaman yang mendalam dengan hubungan antara biaya, volume penjualan dan laba. Dalam analisis biaya volume laba, biaya diklasifikasikan menjadi tiga kategori utama: Biaya tetap, Biaya variabel dan Biaya Semi-Variabel. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap dalam total, tidak terpengaruh oleh perubahan volume produksi atau penjualan yang relevan. Contohnya Biaya sewa, gaji tetap

karyawan dan depresiasi. Biaya tetap per unit bervariasi tergantung pada volume produksi. Semakin tinggi volume produksi maka semakin rendah biaya tetap per unit. Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah secara proporsional seiring dengan perubahan volume produksi dan penjualan. Contohnya, Biaya bahan baku, Biaya Tenaga kerja langsung dan komisi penjualan. Biaya variabel Perunit cenderung tetap, sedangkan biaya variabel total akan berubah sesuai dengan volume produksi dan penjualan. Selanjutnya ada Biaya Semi-Variabel yaitu biaya yang mempunyai komponen tetap dan variabel. Contohnya, Biaya utilitas yang mungkin memiliki biaya tetap bulanan. Untuk keperluan analisis Biaya-Volume-Laba biaya semi-variabel ini perlu dipisahkan menjadi komponen tetap dan variabelnya.

Dengan memahami bagaimana perilaku dari Biaya Tetap dan Biaya Variabel maka akan memudahkan perusahaan untuk menentukan titik impas dan merencanakan berbagai strategi penjualan yang mungkin akan lebih efisien. Melalui analisis itu maka perusahaan dapat membuat strategi seperti menentukan titik impas, menganalisis sensitivitas dan membuat keputusan yang strategis. Dengan menentukan titik impas perusahaan dapat menghitung berapa jumlah penjualan yang diperlukan untuk menutupi semua biaya tetap dan variabel dan untuk meminimalkan berbagai pembelian yang tidak bernilai. Dalam menganalisis sensitivitas maka perusahaan dapat mengidentifikasi perubahan biaya, volume penjualan yang dapat mempengaruhi laba dan dalam membuat keputusan yang strategis perusahaan dapat menggunakan informasi dari analisis biaya volume laba untuk Menyusun strategi harga yang lebih efektif.

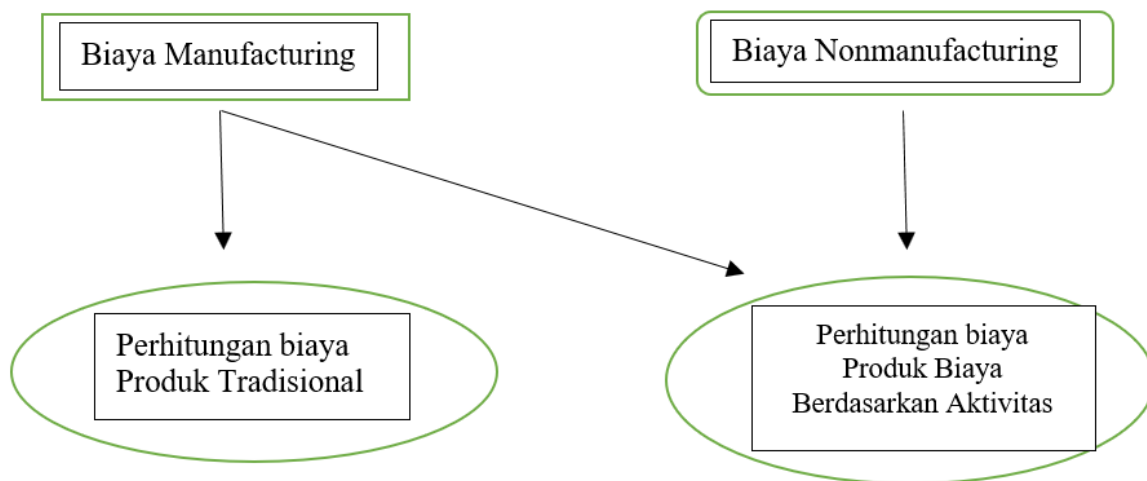
Penelitian yang dilakukan oleh Jackson, Sawyers (2009), menunjukkan bahwa analisis biaya volume laba memfokuskan pada harga dari produk atau jasa, volume produk dan jasa yang diproduksi dan yang terjual, biaya variabel per unit, biaya tetap total dan bauran produk dan jasa yang akan dihasilkan. Analisis Biaya Volume Laba dapat membantu perusahaan untuk melaksanakan strateginya dengan cara memberikan informasi bagaimana perubahan volume penjualan mempengaruhi biaya dan laba. Penelitian Dian Hafiza Triana dkk April (2020), menemukan bahwa terdapat peningkatan tentang analisis Biaya-Volume-laba bahwa manajemen yang baik dan dengan menggunakan analisis Biaya-volume-laba karena terbukti efektif dan efisien. Dari output penelitian yang dikerjakan pada tahun 2019 maka memperoleh penjualan sebesar Rp6.249.638.3 dengan unit sebesar 3.125. Sementara itu jika perusahaan ingin menargetkan laba pada tahun berikutnya maka perusahaan harus meningkatkan penjualan susu kedelai sebesar 2.536 unit dengan harapan laba sebesar 35%. Hal ini sejalan

dengan penelitian Belmo and Neno(2020), menyatakan bahwa analisis Biaya Volume Laba mengevaluasi pendapat penjualan per unit, biaya variabel, biaya volume dan memperkirakan profit sangat bermanfaat untuk emiten yang akan mengatur planning bisnisnya atau sebagai bahan pengelolaan ketika emiten dalam proses produksi. Armando & Farahmita (2012), untuk meningkatkan laba manajer perusahaan dapat memproduksi lebih banyak daripada yang diperlukan dengan asumsi bahwa tingkat produksi yang lebih tinggi akan menyebabkan biaya tetap per unit produk lebih rendah. Strategi ini dapat menurunkan biaya barang dan meningkatkan laba operasi. Cara tersebut adalah salah satu cara dalam manipulasi aktivitas riil yang biasanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dengan kinerja yang buruk sehingga tidak banyak memiliki aktual untuk dimanipulasi.

Dengan peningkatan laba yang terjadi dari hasil analisis Biaya-Volume-Laba maka keefektifan yang terjadi dari pengambilan keputusan akan membuat organisasi berada dalam posisi dan pilihan yang tepat sehingga keberlangsungan kegiatan dalam organisasi akan berjalan sesuai yang di inginkan dan dapat mencapai tujuan hingga meningkatkan efektivitas dalam organisasi.

2. Pendekatan Biaya Berdasarkan Aktivitas

Biaya Berdasarkan Aktivitas adalah perhitungan biaya yang dirancang untuk menyediakan informasi biaya bagi manajer untuk keputusan strategis dan keputusan lainnya yang mungkin akan mempengaruhi kapasitas dan juga biaya tetap. Biaya Berdasarkan Aktivitas ini terjadi dari perubahan sistem biaya tradisional yang muncul sebagai respon terhadap kekurangannya. Sistem biaya tradisional biasanya bergantung pada ukuran volume seperti jam kerja langsung atau jam mesin untuk mengalokasikan semua biaya overhead ke produk. Sesuai dengan model Biaya Berdasarkan Aktivitas, Biaya produksi dan non produksi dibebankan ke produk,



1.1. Biaya Berdasarkan aktivitas menetapkan kedua jenis biaya untuk produk

Beberapa biaya produksi tidak dimasukkan ke biaya produk, Ada sejumlah PUL biaya overhead, setiap pul dialokasikan ke produk dan objek perhitungan biaya lainnya dengan menggunakan ukuran aktivitas masing-masing yang khusus, Basis alokasi biasanya berbeda dengan basis alokasi dalam sistem akuntansi biaya tradisional, Tarif biaya overhead atau tarif aktivitas disesuaikan dengan kapasitas aktivitas yang dianggarkan. Perusahaan yang menggunakan analisis biaya berdasarkan aktivitas mempunyai dua system biaya yaitu system biaya yang resmi untuk laporan keuangan eksternal dan biaya berdasarkan aktivitas untuk pengambilan keputusan internal. Pendekatan ini memberikan tingkat transparansi yang lebih tinggi pada konsumsi biaya di setiap tahap proses perusahaan. Selain meningkatkan keakuratan penilaian biaya produk, ini juga memberikan kesempatan untuk mengevaluasi kinerja operasional seluruh organisasi, mengidentifikasi ketidak efisienan, dan menetapkan pendekatan yang lebih jelas dalam memperbaiki proses.

Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas dibuat dengan mengalokasikan biaya ke produk atau jasa berdasarkan aktivitas yang digunakan untuk menghasilkan produk. Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas ditentukan dari pemicu biaya yang relevan yaitu penyebab dari biaya dalam aktivitas itu meningkat ataupun menurun. Menurut Martusa & Jennie (2010), Perusahaan harus dapat menghadapi dan memenangkan persaingan, karena itu tugas perusahaan bukan sekedar memproduksi dan memasarkan produknya, namun mempertimbangkan besar kecilnya biaya yang akan terjadi agar biayanya efisien dan efektif. Dalam menghadapi persaingan yang berupa aktivitas perusahaan harus mampu memproduksi produk atau jasa dengan menganalisis setiap aktivitas yang akan di lakukan agar

tidak melakukan aktifitas yang dapat merugikan perusahaan, dengan optimalnya kegiatan aktifitas yang dilakukan yang sesuai dengan analisis dan pemilihan yang dibuat manajer, kegiatan yang tepat akan mengoptimalkan hasil dan kegiatan yang akan dilakukan dalam organisasi sehingga keefisienan akan terwujud.

3. Hubungan Biaya-Volume-Laba dan Biaya Berdasarkan Aktivitas

Hubungan Biaya-Volume-Laba dan Biaya Berdasarkan Aktivitas adalah penggabungan dua pendekatan analisis biaya untuk memberikan informasi yang lebih akurat dalam pengambilan keputusan manajemen. Informasi biaya yang dihasilkan oleh sistem biaya berdasarkan aktivitas, seperti biaya per aktivitas, dapat digunakan dalam analisis Biaya volume laba untuk menghitung biaya variabel dan biaya tetap dengan lebih akurat. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perubahan volume penjualan akan mempengaruhi laba mereka. Biaya berdasarkan aktivitas dapat memberikan informasi biaya yang lebih akurat yang kemudian digunakan dalam analisis Biaya volume laba untuk membuat keputusan yang lebih baik tentang harga, produksi, dan profitabilitas. Analisis Biaya-Volume-Laba membantu memahami hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba, sementara Biaya Berdasarkan Aktivitas mengidentifikasi biaya berdasarkan aktivitas, memberikan informasi biaya yang lebih rinci.

Hubungan analisis biaya volume laba dan biaya berdasarkan aktivitas memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi biaya tersembunyi dan pembelian yang tidak bernilai, meningkatkan efisiensi, dan membuat keputusan yang lebih tepat, terutama dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis. Hubungan keduanya memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang biaya dan profitabilitas. Dengan Biaya Berdasarkan Aktivitas, perusahaan dapat mengidentifikasi biaya-biaya tersembunyi yang sebelumnya tidak terlihat dalam analisis Biaya-Volume-Laba tradisional. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memahami biaya berdasarkan aktivitas suatu perusahaan dengan menetapkan harga berdasarkan faktor internal yang kompetitif, mengoptimalkan pengambilan keputusan yang memungkinkan manajemen untuk menentukan strategi produksi dari segi harga dan mengurangi pembelian, serta memahami perubahan pasar dan struktur biaya secara rinci pada perusahaan agar dapat mengintegrasikan fluktuasi kecil dalam adaptasi ke pasar.

Menurut penelitian Hansen dan Mowen, (2003:677), Pada sistem Biaya Berdasarkan

Aktivitas biaya dibagi dalam kategori berdasarkan unit dan non unit. Sistem Biaya Berdasarkan Aktivitas mengakui bahwa beberapa biaya tergantung pada jumlah unit yang diproduksi sedangkan beberapa lainnya tidak. Analisis Biaya-Volume-Laba dengan menggunakan pendekatan Biaya Berdasarkan Aktivitas lebih bermanfaat karena dapat memberikan masukan yang lebih akurat mengenai perilaku biaya sehingga didapatkan keputusan yang lebih baik. Pendekatan ini mengakui bahwa tidak semua biaya memiliki perilaku yang sama terhadap perubahan volume produksi. Analisis biaya volume laba yang menggunakan pendekatan biaya berdasarkan aktivitas lebih berguna karena memberikan pemahaman yang lebih akurat tentang bagaimana biaya dapat berperilaku. Dengan informasi yang lebih tepat mengenai biaya tetap dan biaya variabel, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih tepat terhadap harga, volume penjualan dan strategi pemasaran maka akan dapat meningkatkan profitabilitas operasional perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Analisis Biaya-Volume-Laba dan Biaya Berdasarkan Aktivitas memberikan dampak positif yang lebih membantu para pengambil keputusan dalam melaksanakan tugasnya dan menjadi pendorong utama dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan proses pengoptimalisasian pengambilan keputusan. Penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi pengambilan keputusan dalam perusahaan dapat dibuat melalui kombinasi analisis biaya volume laba dan pendekatan biaya berdasarkan aktivitas. Dengan memahami hubungan biaya produksi, volume penjualan dan laba manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat. Analisis biaya volume laba memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih rinci tentang bagaimana biaya tetap dan biaya variabel dapat berperilaku dan membantu dalam menentukan titik impas untuk merencanakan strategi penjualan yang efektif, Pendekatan Biaya berdasarkan aktivitas menawarkan keakuratan yang lebih tinggi dalam pengalokasian biaya yang memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi perusahaan dengan pembelian yang tidak bernilai dengan meningkatkan efisiensi operasionalnya. Dengan membuat kedua metode itu maka perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai biaya yang komprehensif yang akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik lagi.

Meskipun memberikan bantuan dalam pengambilan keputusan Optimalisa pengambilan keputusan ini memerlukan ketelitian dan pengadaptasian yang harus akurat, yang harus sesuai

dengan kondisi yang sedang di hadapi perusahaan,serta kesenjangan keterampilan dalam adaptasi yang berbeda beda setiap para pengambil keputusan menjadi salah satu penegembangan yang harus di perhatikan oleh perusahaan adar tidak terjadi kesenjangan dalam menganalisi dan mengambil keputusan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur serta wawasan praktis bagi organisasi yang sedang atau akan mengimplementasikan inisiatif dalam mengoptimalkan biaya produksi,volume penjualan dan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Supriyono. 2014. Akuntansi Biaya Pengumpulan. Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku I Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. 2017. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : STIM YKPN.
- Suwardjono. 2014. Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi keti. Yogyakarta: BPFE.
- Sakti, V. J. (2013). Penerapan Analisis Cost Volume Profit Dalam Perencanaan Laba (Studi Kasus Pada UD Rejo Mulyo Surabaya). Akuntansi Unesa, 4-14.
- Horngren, F. Datar. 2005. Akuntansi Biaya. Jakarta: PT Jaya Cemerlang.
- Carmelita, Carissa Vaudia, Moch. Dzulkirom, A. R., dan Zahroh Z. A., 2017, Analisis Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Guna Menentukan Harga Jual Gula (Studi Kasus Pada PT. PG. Kebon Agung Unit PG. Kebon Agung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 48, No. 1, hal. 1-10.
- Witjaksono, Armanto, 2013, Akuntansi Biaya, Edisi Revisi, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Susanto, Levina, 2012. Peran Activity Based Costing Untuk Menetapkan Harga Pokok Produksi Yang Akurat. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 1, No. 3, Mei 2012. Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Unika Widya Madala Surabaya
- Lanen, W.N., Anderson, S.W., & Maher, M.W., "Fundamental Managerial Accounting Concepts," McGraw-Hill Education, 2008.
- Mathis, Robert L., & Jackson, John H. (2009). Human Resource Management (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.
- Dian Hafiza Triana dkk. (april 2020). Penerapan Analisis CVP Sebagai Alat PerencanaanLaba UD Sukma Jaya. Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal 1(2),

Belmo and Neno. (2020). Analisis Biaya-Volume-Laba . Journal Of Management, 288.

Armando, E., & Farahmita, A. (2012). Manajemen Laba Melalui AkruaI dan Aktivitas Riil di Sekitar Penawaran Saham Tambahan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2001-2007. SNA XV Banjarmasini kode AKPM 18 , 1-30.

Martusa, R., & Jennie, M. (2010). Evaluasi Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi. Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi , 9, 1-22.

Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2003, Management Accounting, 6 Edition. Cincinnati, Ohio: South-Western Publishing Co.